

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS KONTRIBUSI SARJANA EKONOMI UNIRA MALANG TAHUN 2024
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF**

SKRIPSI

**DIAJUKAN
UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH
GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh :

ANDIKA

NIM: 21612061012

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**
**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis ^{kontribusi} Sarjana Ekonomi unira Malang tahun 2024 terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif
Disusun oleh : Andika
NIM : 21612061012
Prodi : Perbankan Syariah
Konsentrasi : Sarjana ekonomi - ekonomi kreatif

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 25 Juni 2025

Mengetahui & menyetujui

Kaprosdi,

(Andriati Azizah Sifatini, S.Pd, M.Ak)

NIDN.

Pembimbing,

(M. Romli Muor, S.Ag, M.HI...)

NIDN.

0706076704

Lantai II, Gedung K.H. Mahmud Zubaidi, Jalan Raya Mojoseri 02, Keparanjen – Malang Jawa Timur
Telp: (0341) 399099 – Kode POS: 65163 Email: feb@uniramalang.ac.id Website: <http://www.feb.uniramalang.ac.id>

UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

TANDA PENGESAHAN TIM PENGUJI

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Andika
NIM : 21612061012
HARI : Rabu
TANGGAL : 09 Juli 2025
JUDUL : Analisis Kontribusi Sarjana Ekonomi Unira Malang Tahun 2024 terhadap pertumbuhan Ekonomi Kreatif

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI


Dr. Abdillah Ubaldi, S.E., M.M
NIDN. 2102127702


Andriati Aziizah Syafitri, M.Ak
NIDN. 0714049303


M. Romli Muar S.Aq, M.HI
NIDN. 0706076704

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya tujukan kepada
keluarga saya terutama orang tua*

Dosen Perbankan Syariah terutama dosen pembimbing saya

Kawan-kawan saya yang selalu memberikan semangat

*Serta teman-teman seperjuangan yang senantiasa menemani dan saling
bekerja sama dalam proses pengerjaan skripsi ini*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN ORISIONALITAS

iv

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsurunsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)).

Malang, 07 Agustus 2025



Andika

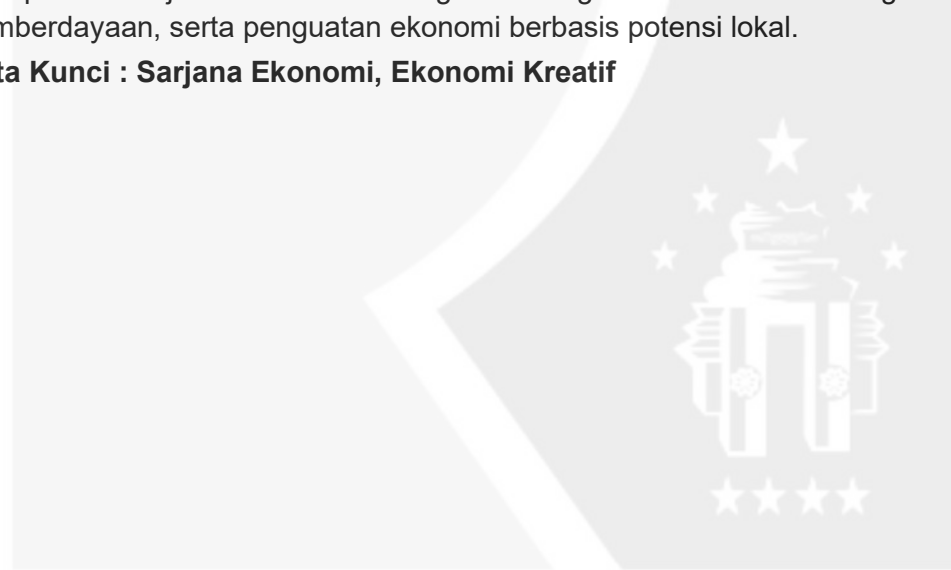
!!

iv

ABSTRAK**Andika 2025 : ANALISIS KONTRIBUSI SARJANA EKONOMI UNIRA MALANG
TAHUN 2024 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF.**

Seorang Sarjana Ekonomi, sebagai individu yang telah melalui proses pendidikan formal dan memperoleh pengetahuan serta pemahaman yang mendalam di bidang ekonomi, sudah sepatutnya memiliki tanggung jawab moral untuk memberikan kontribusi nyata di tengah-tengah masyarakat. Tanggung jawab ini tidak hanya terbatas pada aspek teoritis atau akademis semata, tetapi juga harus tercermin dalam tindakan-tindakan konkret yang berdampak langsung pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Dalam konteks ini, kontribusi yang diharapkan dari seorang sarjana, khususnya yang berlatar belakang ekonomi, adalah keterlibatan aktif dan penuh dalam mendukung pertumbuhan sektor ekonomi kreatif yang saat ini menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Gelar sarjana yang disandang bukan hanya menjadi simbol pencapaian akademik, tetapi juga membawa serta tanggung jawab etis dan sosial yang besar, terutama dalam mengimplementasikan ilmu yang dimiliki untuk menciptakan perubahan positif di lingkungan masyarakat secara luas. Oleh karena itu, peran sarjana ekonomi sangat strategis dalam mendorong inovasi, pemberdayaan, serta penguatan ekonomi berbasis potensi lokal.

Kata Kunci : Sarjana Ekonomi, Ekonomi Kreatif



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya maka penyusun dapat menyelesaikan skripsi S1 dengan judul “ANALISIS KONTRIBUSI SARJANA EKONOMI UNIRA MALANG TAHUN 2024 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF”. Sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Progam Studi Perbakan Syariah Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang.

Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kami manusia paripurna, manusia Revolusioner, dan manusia Pembaharu yang telah menuntun kami kejalan yang di Ridhoi Allah SWT.

Disini dengan sengaja penulis mengambil judul skripsi “ANALISIS KONTRIBUSI SARJANA EKONOMI UNIRA MALANG TAHUN 2024 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF” bukan tanpa alasan, hal ini mengukur kontribusi sarjana ekonomi dalam Pembangunan di sektor ekonomi khususnya diwilayah kabupaten malang. sehingga harapan penulis skripsi ini dapat mengedukasi kita semua serta dapat menyelesaikan masalah demi masalah di setiap daerah.

Tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan orang-orang yang selalu mendukung dan membantu sehingga pada kesempatan hari ini penulis dapat menyelesaikan beban moral kepada orang tua.

Maka tanpa mengurangi rasa hormat sedikitpun, Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Imron Rosyadi Hamid, S.E. M. Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
2. Bapak M.Yusuf Azwar Anas, SE. MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

3. Ibu Andriati Azizah Syafitri S.Pd M.Ak, Selaku Kepala Progam Studi Perbankan Syariah Unira Malang
4. Bapak Abdillah Ubaidi D. S.E M.M, Selaku Dosen Penguji Skripsi
5. Bapak M.Romli Muar. S.Ag. M.HI, Selaku Dosen Pembimbing
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya Prodi Perbankan Syariah
7. Orang Tua yang senantiasa telah memberikan tetesan keringat Perjuangan
8. Kawan-kawan seperjuangan dari prodi Perbankan Syariah angkatan 2021 yang senantiasa saling memotivasi semangat dalam perjuangan menyusun skripsi.
9. Sahabat terdekat saya Ahmad Khairul Huda S.E, Ricky Effendy S.E, Fikri Ali Zen S.E Yang terus memegang teguh komitmen persahabatan
10. Serta seluruh pihak yang tentunya tidak bisa saya sebutkan satu persatu melalui tulisan ini

Akhirnya atas bantuan dari semua pihak berupa Ide dan Gagasannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak ada yang bisa penulis berikan kepada bapak ibu semua selain doa terbaik dan ucapan terimakasih.

Malang,

Penulis,

Andika

NIM: 21612061012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN ORISIONALITAS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Konteks penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian	10
1.3 Tujuan penelitian	11
1.4 Manfaat penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian terdahulu	14
2.1.1 Tabel Penelitihan Terdahulu	17
2.1.2 Hubungan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis	20
2.2 Kajian Pustaka	23
2.2.1 Kompetensi sarjana ekonomi	23
2.2.2 Konsep ekonomi kreatif.	25
2.3 KERANGKA BERFIKIR	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Rancangan penelitian	33
3.2 Lokasi penelitian	36
3.3 Fokus penelitian	36
3.4 Sumber data	36
3.4.1 Sumber data primer	37
3.4.2 Sumber data sekunder	37
3.5 Pengumpulan data	38
3.6 Instrumen penelitian	38
3.7 Analisis data	39
3.7.1 Reduksi Data	39
3.7.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Profil Informan	43
4.1.2 Paparan Data	45
4.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian	64
4.2.1 Tantangan dan hambatan Sarjana Ekonomi	65

4.2.2 Aktualisasi dan Kontribusi	69
4.2.3 Strategi dan Taktik Sarjana Ekonomi	72
4.2.4 Membaca Peluang dan Menggali Potensi	75
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks penelitian

Perguruan tinggi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dari Sabang hingga Merauke, telah berhasil mencetak banyak lulusan yang menyandang gelar sarjana, dengan sebagian besar di antaranya berasal dari bidang ekonomi. Keberhasilan ini sejalan dengan visi besar bangsa Indonesia yang telah dirumuskan oleh para pejuang kemerdekaan. Mereka memiliki harapan besar agar pendidikan menjadi pilar utama dalam membangun keunggulan bangsa, sehingga mampu mencerdaskan kehidupan masyarakat tidak hanya sebagai individu tetapi juga sebagai bagian dari negara yang lebih besar. Pendidikan, dalam pandangan para pendiri bangsa, merupakan elemen fundamental yang berfungsi sebagai landasan awal untuk mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, diharapkan bangsa Indonesia dapat melangkah ke arah yang lebih baik, berkembang secara berkelanjutan, dan menjadi negara yang maju serta disegani di kancah internasional.

Visi besar Indonesia Emas 2045 telah menjadi seruan bersama yang digaungkan oleh seluruh elemen masyarakat di Tanah Air, mencerminkan harapan akan masa depan yang gemilang bagi bangsa. Dengan adanya bonus demografi yang diperkirakan akan mencapai puncaknya pada tahun 2030, masyarakat Indonesia diharapkan dapat berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita luhur tersebut. Dalam konteks ini, salah satu kunci utama untuk mencapai kemajuan bangsa adalah melalui peningkatan kualitas pendidikan di seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan yang berkualitas akan menjadi pondasi yang kokoh dalam mempersiapkan generasi penerus

yang mampu menyongsong pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan penuh optimisme dan daya saing. Oleh karena itu, penting bagi kita semua untuk bersama-sama merancang strategi, mengambil langkah konkret, dan menciptakan ekosistem yang mendukung agar gagasan besar tentang Indonesia Emas tidak hanya sekadar opini atau wacana, tetapi benar-benar terwujud menjadi simbol kejayaan dan kebanggaan bangsa Indonesia di masa depan.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Menunjukkan data kelulusan sarjana ekonomi di tahun 2024 sebesar 8.744.305 mahasiswa dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi PDDikti (2024). Tentu dalam hal ini kampus telah memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan sumber daya manusia di Indonesia. Namun dengan demikian apa kemudian kontribusi dari mahasiswa lulusan sarjana ekonomi ? apakah sarjana ekonomi dicetak untuk menjadi tenaga kerja atau membuka lapangan pekerjaan ?

Kampus harus berperan sebagai media utama yang mendorong kemajuan suatu bangsa melalui kontribusi aktif generasi mudanya, yang dalam hal ini adalah para mahasiswa. Sebagai agen perubahan, mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak pembangunan, namun potensi tersebut perlu diarahkan dengan baik. Kampus tidak hanya bertugas mencetak lulusan, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan dorongan yang kuat kepada mahasiswa agar mampu membuka paradigma baru. Paradigma ini harus berorientasi pada bagaimana mereka, setelah menyelesaikan pendidikan, tidak hanya berperan sebagai tenaga kerja semata, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja melalui usaha kreatif dan inovatif yang mereka bangun sendiri. Dengan kata lain, kampus perlu menciptakan ekosistem pendidikan yang memacu

kemandirian, keberanian, dan semangat wirausaha. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, kampus juga harus menghindari segala bentuk praktik yang tidak sehat, termasuk permainan politik yang dapat merusak lingkungan akademik. Selain itu, penting bagi kampus untuk tidak menjadikan pendidikan sebagai alat eksploitasi terhadap mahasiswa, baik dalam bentuk ekonomi, tenaga, maupun pikiran. Sebaliknya, kampus harus menjadi ruang yang mendukung pengembangan potensi mahasiswa secara maksimal, sehingga mereka dapat berkontribusi secara nyata bagi kemajuan bangsa di masa depan.

Sudah kita ketahui bahwasanya kampus harus memberikan Pendidikan seideal mungkin dan terus menerima perkembangan zaman. Lantas apa peran pemerintah terhadap Pendidikan ? Pemerintah juga berperan penting dalam perkembangan Pendidikan di Indonesia, dorongan serta dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan bagi kemajuan bangsa. Paling tidak bantuan dari pemerintah terus tersalurkan kepada Masyarakat khususnya pemuda yang mengalami kendala biaya dalam impiannya untuk melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi. Pemerintah dan kampus harus selaras dengan visi bangsa ini karena dengan cara itulah Indonesia dapat dikenal bukan hanya bagian dari negara Asia namun dikenal hingga tingkat panca negara sebagai negara yang mencerdaskan kehidupan masyarakatnya.

Mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dan strategis sebagai agen perubahan atau *agent of change* dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, menjadi hal yang sangat relevan untuk kita bersama-sama mencermati sejauh mana kontribusi nyata yang telah diberikan oleh mahasiswa, khususnya mereka yang merupakan sarjana ekonomi, terhadap pembangunan bangsa. Pertanyaan yang muncul adalah, apakah mereka telah benar-benar berperan aktif dan mengambil bagian

dalam upaya untuk memajukan negara ini? Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, setelah lulus dari perguruan tinggi, hanya berorientasi pada memenuhi kebutuhan pribadi mereka sendiri. Artinya, mereka cenderung fokus pada upaya untuk mencari pekerjaan guna menghidupi diri sendiri, tanpa memperhatikan potensi besar yang sebenarnya mereka miliki untuk memberikan kontribusi lebih luas. Sarjana ekonomi, yang seharusnya memiliki kapasitas dan kemampuan untuk mendorong pertumbuhan di sektor ekonomi, seringkali justru terjebak dalam situasi di mana mereka kehilangan arah dan tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan. Hal ini tentu menjadi ironi, mengingat pendidikan tinggi di bidang ekonomi dirancang untuk menghasilkan individu-individu yang mampu berpikir strategis, inovatif, dan berkontribusi langsung dalam pengembangan perekonomian bangsa. Oleh karena itu, menjadi penting bagi kita semua, termasuk institusi pendidikan, masyarakat, dan pemerintah, untuk bersama-sama mencari solusi agar lulusan perguruan tinggi, terutama di bidang ekonomi, dapat memaksimalkan potensi mereka dan memberikan dampak yang signifikan bagi kemajuan bangsa.

Malang dikenal luas dengan julukan sebagai Kota Pendidikan, namun perlu dipahami bahwa sebutan tersebut secara umum lebih sering dikaitkan dengan wilayah administrasi Kota Malang. Mengapa hal ini terjadi? Secara geografis dan administratif, Kota Malang dan Kabupaten Malang adalah dua wilayah yang berbeda meskipun keduanya saling berdampingan. Kota Malang, sebagai pusat aktivitas pendidikan, memiliki berbagai perguruan tinggi ternama, fasilitas pendidikan yang lengkap, serta ekosistem akademik yang mendukung. Hal inilah yang menjadikan Kota Malang menonjol dan mendapatkan pengakuan sebagai Kota Pendidikan. Namun, tidak dapat disangkal bahwa Kabupaten Malang, meskipun sering kali kurang mendapatkan sorotan, tetap menjadi bagian penting dari ekosistem

pendidikan di Malang Raya. Kabupaten Malang memiliki kontribusi tersendiri dalam mendukung dinamika pendidikan di wilayah tersebut, termasuk melalui keberadaan sejumlah perguruan tinggi, sekolah, dan lembaga pelatihan yang tersebar di berbagai kecamatannya. Dengan demikian, meskipun Kota Malang lebih dominan dalam hal pencitraan sebagai Kota Pendidikan, Kabupaten Malang juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam membangun reputasi wilayah Malang Raya sebagai pusat pendidikan yang unggul.

Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengambil judul penelitian “ANALISIS KONTRIBUSI SARJANA EKONOMI UNIRA MALANG TAHUN 2024 TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KREATIF”. Pemilihan judul ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengukur sejauh mana para sarjana ekonomi mampu memberikan dampak nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan sektor ekonomi, khususnya dalam konteks ekonomi kreatif di wilayah Kabupaten Malang. Hal ini menjadi perhatian penting karena sektor ekonomi kreatif memiliki potensi besar dalam mendorong kemajuan ekonomi daerah. Sebagai bagian dari proses penelitian, penulis juga akan melakukan wawancara langsung dengan para sarjana ekonomi yang telah menempuh pendidikan di berbagai perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Malang. Langkah ini diambil agar data yang diperoleh lebih akurat dan relevan, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi mereka terhadap pengembangan ekonomi kreatif di wilayah tersebut.

Kabupaten Malang merupakan salah satu wilayah strategis di Provinsi Jawa Timur yang memiliki jumlah penduduk lebih dari 2 juta jiwa. Secara geografis, Kabupaten Malang juga mencakup wilayah yang sangat luas, yakni lebih dari 3.500 kilometer persegi. Dengan cakupan wilayah yang begitu besar, kabupaten ini menyimpan beragam potensi, baik dari segi sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA), yang

tersebar di seluruh penjuru wilayah, tepatnya di 33 kecamatan dan 378 desa yang ada. Berdasarkan data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Malang tahun 2024, kondisi ini memberikan gambaran bahwa Kabupaten Malang memiliki kekayaan potensi yang besar dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung pembangunan ekonomi daerah.

Menimbang besarnya potensi yang dimiliki, maka sudah seharusnya ada kontribusi yang nyata dan berkelanjutan dari para lulusan atau sarjana di bidang ilmu ekonomi. Kontribusi tersebut tidak hanya sebatas pada pemahaman terhadap konsep dan teori ekonomi semata, melainkan juga diwujudkan dalam bentuk implementasi langsung di lapangan. Dengan kata lain, para sarjana ekonomi dituntut untuk mampu menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari melalui tindakan konkret yang berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah. Salah satu wujud kontribusi yang sangat relevan dan sejalan dengan perkembangan zaman modern saat ini adalah keterlibatan aktif dalam pengembangan sektor ekonomi kreatif, yang semakin menjadi pendorong utama dalam struktur ekonomi lokal maupun nasional. Dalam kerangka ini, para sarjana ekonomi diharapkan tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga sebagai penggerak dan inovator yang mampu melahirkan berbagai ide dan terobosan kreatif, khususnya di berbagai wilayah yang ada di Kabupaten Malang. Mereka dituntut untuk mampu merancang strategi pengembangan ekonomi yang bersifat kontekstual dan adaptif, yakni disesuaikan dengan karakteristik khas serta potensi sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing desa dan kecamatan. Dengan demikian, kontribusi mereka akan menjadi lebih tepat sasaran dan berdampak langsung terhadap kemajuan ekonomi masyarakat setempat.

Selain itu, keterlibatan sarjana ekonomi tidak cukup hanya pada tataran teknis atau konseptual semata. Mereka juga harus berperan aktif dan terlibat

langsung dalam proses pemberdayaan masyarakat dengan mengajak serta seluruh elemen yang ada, termasuk pemerintah daerah, pelaku usaha, komunitas kreatif, dan masyarakat umum. Kolaborasi lintas sektor ini sangat penting untuk menciptakan sinergi dalam pengembangan ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Dengan cara tersebut, ekonomi kreatif di Kabupaten Malang dapat tumbuh dengan baik dan memberikan dampak positif secara sosial dan ekonomi bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kabupaten Malang merupakan salah satu wilayah administratif di Provinsi Jawa Timur yang dikenal dengan luas wilayahnya yang sangat besar secara geografis. Di balik luasnya wilayah tersebut, tersebar ratusan desa yang berada di bawah naungan puluhan kecamatan. Tiap kecamatan dan desa di Kabupaten Malang memiliki ciri khas dan karakteristik tersendiri yang membedakannya satu sama lain. Potensi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah ini sangat beragam dan kaya, mencakup sektor-sektor penting seperti pertanian yang produktif, pariwisata alam dan budaya yang menawan, kerajinan tangan yang bernilai ekonomi tinggi, serta warisan budaya lokal yang masih lestari dan memiliki daya tarik tersendiri. Jika dikelola dan dikembangkan secara terstruktur, optimal, dan berkelanjutan, potensi-potensi tersebut tentu saja bisa menjadi kekuatan besar dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, potensi tersebut tidak akan berkembang dengan sendirinya tanpa ada upaya konkret dan sistematis dari pihak-pihak yang berkompeten untuk mendorongnya agar tumbuh dan memberikan manfaat ekonomi secara luas kepada masyarakat.

Dalam konteks ini, keterlibatan generasi muda, khususnya mereka yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi di bidang ekonomi, menjadi sangat krusial. Kalangan intelektual muda, terutama para sarjana ekonomi, diharapkan mampu mengambil peran aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat desa. Mereka tidak hanya dituntut untuk memahami teori-teori

ekonomi yang diperoleh selama di bangku kuliah, tetapi juga harus mampu menerjemahkan teori tersebut ke dalam praktik nyata yang aplikatif dan sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Lebih jauh lagi, pertumbuhan ekonomi kreatif yang berbasis pada kekuatan dan potensi lokal sebaiknya dimulai dari tingkat paling dasar, yaitu desa. Desa sebagai unit terkecil dalam struktur pemerintahan daerah memiliki posisi strategis karena merupakan tempat langsung berlangsungnya berbagai aktivitas ekonomi masyarakat sehari-hari. Oleh sebab itu, pembangunan ekonomi yang berbasis desa menjadi sangat relevan untuk diwujudkan dalam kerangka pembangunan daerah secara menyeluruh.

Dalam hal ini, sarjana ekonomi memiliki peran dan tanggung jawab yang besar sekaligus menantang. Mereka harus mampu menjadi agen perubahan yang tidak hanya bekerja secara individual, tetapi juga mampu membangun kolaborasi yang melibatkan berbagai elemen masyarakat desa. Gerakan-gerakan yang mereka inisiasi harus bersifat partisipatif, inklusif, dan mengedepankan kolaborasi antara masyarakat lokal, pemerintah desa, pelaku usaha kecil, serta komunitas kreatif yang ada. Melalui peran aktif tersebut, sarjana ekonomi dapat berfungsi sebagai katalisator perubahan sosial dan ekonomi yang signifikan. Mereka menjadi penghubung antara potensi lokal yang ada dengan peluang pasar yang lebih luas, serta mampu membangun jejaring yang memperkuat daya saing desa di tengah dinamika ekonomi modern. Dengan dorongan dari para intelektual muda ini, diharapkan desa-desa di Kabupaten Malang tidak hanya bertahan, tetapi mampu berkembang menjadi pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.

Judul yang diangkat oleh penulis dalam karya ini memuat makna yang sangat mendalam dan strategis. Bukan sekadar menjadi acuan atau instrumen untuk menilai sejauh mana kontribusi nyata yang telah diberikan

oleh para sarjana ekonomi di tengah masyarakat, tetapi juga dimaksudkan sebagai stimulus atau pemantik semangat (ghirah) di kalangan mahasiswa, khususnya mereka yang sedang menempuh pendidikan di bidang ekonomi. Penulis berharap bahwa melalui topik yang diusung ini, akan tumbuh motivasi yang kuat dalam diri mahasiswa untuk lebih memahami bahwa pendidikan tinggi bukan hanya ditujukan untuk memperoleh gelar atau memenuhi kewajiban akademis secara formal, melainkan juga menjadi sarana penting dalam mempersiapkan diri untuk memberikan kontribusi yang bersifat nyata, aplikatif, dan berdampak bagi masyarakat luas. Tulisan ini disusun dengan tujuan yang jelas, yaitu menginspirasi mahasiswa agar dapat merubah paradigma atau cara pandang mereka terhadap proses pendidikan yang sedang dijalani. Pendidikan hendaknya tidak dipahami hanya sebagai proses administratif atau rutinitas akademik semata, melainkan sebagai wadah yang mempersiapkan individu menjadi agen perubahan yang mampu memberikan manfaat langsung bagi lingkungan sosial dan ekonomi di sekitarnya. Dalam hal ini, penulis memiliki harapan besar agar para sarjana ekonomi mampu berperan aktif dan memberikan sumbangsih yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan dan pengembangan sektor ekonomi kreatif, terutama di wilayah Kabupaten Malang yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Untuk mewujudkan visi dan harapan tersebut, tentu diperlukan adanya kerja sama yang bersifat kolektif dan terkoordinasi dari berbagai elemen, baik dari kalangan akademisi, pemerintah, sektor swasta, maupun masyarakat itu sendiri. Sinergi ini menjadi sangat penting sebagai bentuk dorongan bersama dalam menciptakan kemajuan yang tidak hanya bersifat temporer, tetapi juga berkelanjutan. Paling tidak, kemajuan tersebut dapat dimulai dari sektor ekonomi kreatif, yang diharapkan dapat menjadi pondasi kokoh bagi perkembangan ekonomi dan sosial yang lebih luas di masa yang akan datang.

1.2 Fokus Penelitian

Perkembangan ekonomi kreatif telah menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian modern. Sebagai bagian dari masyarakat terdidik, sarjana ekonomi memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan sektor ini. Namun, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi peran tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, Penulis mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Apa tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh sarjana ekonomi unira malang tahun 2024 dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif ?
2. Strategi yang dapat diterapkan oleh sarjana ekonomi unira malang tahun 2024 untuk meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif ?

Rumusan masalah ini penulis ambil berdasarkan kondisi objektif yang terjadi diwilayah kabupaten malang serta diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk menjawab persoalan-persoalan penting mengenai sejauh mana sarjana ekonomi dalam mendukung perkembangan ekonomi kreatif.

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis secara komprehensif mengenai kontribusi yang diberikan oleh sarjana ekonomi unira malang tahun 2024 dalam mendukung dan pertumbuhan ekonomi kreatif.

Secara spesifik, tujuan penelitian ini meliputi:

1. Mengidentifikasi dan Menganalisis Faktor-Faktor yang menjadi tantangan serta hambatan Sarjana Ekonomi unira malang tahun 2024 dalam mendukung perkembangan ekonomi kreatif.
2. Mengeksplorasi dalam Merumuskan Strategi untuk Meningkatkan Kontribusi Sarjana Ekonomi unira malang tahun 2024 dalam Pertumbuhan Ekonomi Kreatif.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat yang signifikan pada manfaat teoritis dan manfaat secara praktis yang berkaitan dengan kontribusi sarjana ekonomi terhadap sektor ekonomi kreatif.

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan data secara empiris yang berkaitan dengan sarjana ekonomi dalam menumbuhkan ekonomi kreatif. Serta mampu memberikan pemahaman baru terhadap seluruh sarjana ekonomi terkait dengan perannya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif.

2. Manfaat secara Praktis

Selain memberikan data kontribusi sarjana ekonomi secara empiris, Manfaat secara praktis juga diharapkan dapat menjawab persoalan-persoalan yang ada sehingga paradigma dapat dibangun demi keberlangsungan pertumbuhan ekonomi kreatif.

a. Pertumbuhan ekonomi kreatif

Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah masing-masing tentunya sarjana ekonomi harus berperan aktif dan ikut serta andil dalam memformulasikan gagasannya kedalam bentuk Tindakan. Sarjana ekonomi berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat terutama dalam hal sektor ekonomi kreatif, Maka

diharapkan pertumbuhan ekonomi mampu di dorong oleh seluruh sarjana ekonomi sehingga kesejahteraan ekonomi Masyarakat dapat tercipta.

b. Swadaya Pemerintah

Dalam proses pembangunan di sektor ekonomi, tanggung jawab dan kontribusi tidak hanya dibebankan pada para sarjana ekonomi sebagai kalangan intelektual yang memahami teori dan praktik ekonomi secara akademis. Meskipun mereka memiliki peran penting sebagai motor penggerak dan inovator dalam pengembangan ekonomi, keberhasilan pembangunan ekonomi—terutama di sektor ekonomi kreatif—juga sangat bergantung pada peran aktif dari pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Pemerintah memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang sangat besar untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi kreatif. Salah satu bentuk peran aktif yang harus diwujudkan adalah dengan menyediakan ruang-ruang yang memadai bagi masyarakat untuk mengembangkan kegiatan usaha, baik usaha mikro, kecil, menengah (UMKM), maupun jenis usaha berbasis komunitas kreatif. Ruang ini tidak hanya dalam arti fisik, seperti pasar kreatif atau pusat UMKM, tetapi juga mencakup ruang partisipasi, ruang kolaborasi, serta akses terhadap pembiayaan, pelatihan, dan promosi.

Lebih dari itu, dukungan pemerintah juga harus diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan regulasi yang berpihak pada kepentingan masyarakat. Regulasi yang dikeluarkan hendaknya tidak bersifat membatasi, melainkan mendorong dan memfasilitasi masyarakat dalam menjalankan aktivitas ekonominya. Kebijakan tersebut harus bersifat inklusif dan adil, serta dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi, terutama bagi mereka yang tinggal di

wilayah-wilayah yang memiliki potensi ekonomi namun masih kurang mendapat perhatian.

Dengan terciptanya sinergi antara peran sarjana ekonomi sebagai agen perubahan dan pemerintah sebagai pembuat kebijakan serta fasilitator pembangunan, maka pertumbuhan ekonomi kreatif dapat berjalan secara optimal. Kolaborasi tersebut akan memperkuat

fondasi ekonomi lokal, memberdayakan masyarakat, dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan secara menyeluruh.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT